

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran umum tentang Dampak Penambanagan Pasir Desa Lowu-lowu Kabupaten Buton Tengah, maka diperlukan rancangan penelitian yang sesuai dengan data obyektif di lapangan. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap tentang berbagai hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Oleh karena itu, jelas penelitian yang paling relevan untuk digunakan dalam pengkajian masalah ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian factual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi sehingga dapat memunculkan penemuan baru.⁴⁷ Atau untuk melakukan eksploratif dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan menggali atau membangun proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita perilaku masyarakat Desa Lowu-Lowu, yang mengungkapkan secara factual dan sistematis mengenai perilaku masyarakat (Dampak perilaku negative dan positif) yang ditemukan di lapangan berdasarkan data yang ada.

⁴⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2000),h.6.

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya* (Cet. IV; Jakarta :PT. Bumi aksara,2017),h.14)

B. Jenis Dan Sumber Penelitian

Adapun data dan sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang dikumpulkan lewat informasi pemerintah dan took masyarakat. Suber data ditentukan berdasarkan kebutuhan peneliti dengan teknik purpose sampling.sampai data dianggap cukup.menggunakan teknik ini, karena penulis dalam hal data-data awal hanya mengetahui beberapa responden. Meskipun demikian, dari beberapa responden tersebut kemudian ditelusuri dan berkembang sehingga memudahkan informasi atau data-data yang lebuuh banyak lagi. Sehingga jumlah informasi tidak dibatasi nemaun sesuai dengan cakupan penelitian dan pembahasan.⁴⁹
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan membaca literatur-literatur yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti: buku-buku, jurnal, surat kabar, makalah-makalah, artikel dan lain-lain.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lowu-Lowu Kabupaten Botton Tengah, ini dipilih dengan berbagai pertimbangan antara lain, yaitu penelitian ini fokus pada Dampak Penambanagan Pasir Desa Lowu-lowu Kabupaten Buton Tengah dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu:

1. Dari segi tempat dan lokasi penelitian, menguntungkan atau tidak tempat yang dipilih untuk mengambil data secara lengkap

⁴⁹ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Ed. II (Cet. I: Jakarta Granit, 2014), hal. 112

2. Dari segi penduduk atau masyarakat, orang-orang yang berada di tempat atau lokasi penelitian itu benar-benar siap untuk dijadikan objek penelitian.
3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 bulan setelah proposal ini di seminarkan

D. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para Masyarakat Nelayan berjumlah 8 orang serta beberapa aparaturnya yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pertambangan pasir dan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat nelayan desa lowu-lowu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵⁰ Data yang telah dikumpulkan diolah

⁵⁰Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63

dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lexy j. Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁵¹

Kegiatan wawancara terutama wawancara mendalam dilakukan terhadap beberapa informan pokok (key informan) yang dipilih secara purposive. Golongan ini dari elemen-elemen masyarakat yang dipandang memahami substansi penelitian, para tetua adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Wawancara yang penulis lakukan senantiasa berdasar pada ketentuan berikut:

1. Informan yang ingin diwawancarai terlebih dahulu diseleksi sesuai data yang dibutuhkan.
2. Waktu wawancara sesuai dengan kesediaan informan.

⁵¹Moleong Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2016,). hal.

3. Pada permulaan wawancara terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan.

c. Dokumentasi

Penelitian ini adalah tentang Dampak penambangan pasir laut dalam kaitannya dengan Kesejahteraan masyarakat Desa Lowu-Lowu Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Dalam hala ini peneliti bertujuan mengumpulkan data dari sumber-sumber Masyarakat setempat, agar terkumpul data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan

bukan berdasarkan pikiran.⁵² Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan dalam pembuktian, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa, menemukan hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan arsip sebagai sumber atau pedoman yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Anlisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif, yaitu analisis metode yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil-hasil penelitian dengan menguraikan dalam bentuk narasi secara verbal. Langkah-langkah analisis data terdiri dari:

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

⁵²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cet. I: Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 158

catatan tertulis dilapangan sesuai dengan tema untuk mencari bagian-bagian yang saling berkaitan agar menjadi lebih sederhana.

2. Display data (mengelompokkan data), yaitu mengumpulkan beberapa bahan dan pertanyaan yang saling berkaitan.
3. Interpretasi data yaitu menafsikan data dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi saling tumpang tindih dan kekacauan karena perbedaan-perbedaan.⁵³

⁵³ Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama 2019). Hal. 280-286.